

## ABSTRACT

**Wulandari, Widya. 8176111025. EFL Politeness in Refusals by Students of Different Culture and Interlanguage Stages. A Thesis. English Applied Linguistics, Postgraduate School, State University of Medan. 2021.**

This study deals with the EFL politeness in refusals by students of different culture and interlanguage stages. The objectives of this research are to analyze the way how the subjects of different culture and interlanguage stages form politeness in refusals and the underlying reasons why subjects of different culture and interlanguage stages do it as the way they do. This study was a qualitative research. The data were taken from refusal expressions made by EFL Malay and Batak students with initial stage and free variation stage. The data of this study were collected by using elicitation techniques by using Discourse Completion Task (DCT), pictures and Interview. The results of this study showed that the politeness in refusal among the Batak and Malay culture are both realized by direct and indirect strategy. The difference between the two realization of politeness in refusal is that the direct strategies are used more in Batak culture than those used in Malay culture. Semantic formula are used less in Batak culture than those in Malay culture. The underlying reasons of EFL politeness in refusals are caused by the culture and interlanguage stages effect.

***Keywords*—Politeness, Refusals, Culture, Interlanguage Stages**

## ABSTRAK

**Wulandari, Widya. 8176111025. Kesopanan dalam Penolakan oleh Siswa Pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) yang berbeda Budaya dan Tingkatan Bahasa antara. Tesis. Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Medan. 2021.**

Studi ini berkaitan dengan kesopanan EFL dalam penolakan oleh siswa yang berbeda budaya dan tingkatan bahasa antara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana subjek yang berbeda budaya dan tingkatan bahasa antara merealisasikan kesopanan dalam penolakan dan alasan yang mendasari mengapa subjek melakukan seperti itu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data diambil dari ungkapan penolakan yang dilakukan oleh siswa EFL suku Melayu dan Batak dengan tingkatan awal *initial stage* dan tingkatan variasi bebas *free variation stage*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik elisitasi dengan menggunakan *Discourse Completion Task (DCT)*, gambar dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesopanan dalam penolakan antara budaya Batak dan Melayu diwujudkan dengan strategi langsung dan tidak langsung. Perbedaan kedua realisasi kesantunan dalam penolakan adalah bahwa strategi langsung lebih banyak digunakan oleh subjek yang berbudaya Batak daripada berbudaya Melayu. Rumus semantik digunakan lebih sedikit dalam budaya Batak daripada dalam budaya Melayu. Alasan yang mendasari kesantunan dalam penolakan pada EFL disebabkan oleh pengaruh budaya dan tingkat bahasa antara.

*Kata Kunci*—Kesopanan, Penolakan, Budaya, Tingkatan Bahasa antara